



FASE DAN TUGAS PERKEMBANGAN

Perkembangan Peserta Didik

PERTUMBUHAN

Pertumbuhan adalah proses perubahan secara fisiologis sebagai hasil dari proses kematangan fungsi-fungsi fisik dari anak seperti tinggi dan berat badan, kekuatan, ataupun proporsi yang menyangkut perubahan ukuran atau perbandingan yang bersifat kuantitatif, yang mengacu pada jumlah, besar, serta luas yang bersifat konkret yang biasanya menyangkut ukuran dan struktur biologis.

PERKEMBANGAN

Perkembangan adalah proses perubahan kualitatif yang mengacu pada kualitas fungsi organ-organ jasmaniah dan bukan pada organ jasmani tersebut sehingga penekanan arti perkembangan terletak pada penyempurnaan fungsi psikologis yang termanifestasi pada kemampuan organ fisiologis.

SIMPULANNYA

Pertumbuhan berkenaan dengan penyempurnaan struktur dan akan berakhir apabila telah mencapai tingkat kematangannya, sedangkan perkembangan dengan penyempurnaan fungsi yang akan terus berlangsung sampai akhir hidup.

TAHAP PERTUMBUHAN

Setiap individu pada hakikatnya akan mengalami pertumbuhan fisik menjadi lebih besar dan panjang. Prosesnya terjadi sejak anak belum lahir hingga ia dewasa. Berikut tahapan pertumbuhan manusia:

Tahap Pertumbuhan Sebelum Lahir

Manusia itu ada dimulai dari suatu proses pembuahan (pertemuan sel telur dan sperma) yang membentuk suatu sel kehidupan, yang disebut embrio.

.... **SEBELUM LAHIR**

Masa sebelum lahir merupakan pertumbuhan dan perkembangan manusia yang sangat kompleks, karena pada masa itu merupakan awal terbentuknya organ-organ tubuh dan tersususnya jaringan saraf yang membentuk sistem yang lengkap. Pertumbuhan dan perkembangan janin di akhiri saat kelahiran.

Tahap Pertumbuhan Setelah Lahir

Pertumbuhan fisik setelah lahir merupakan kelanjutan pertumbuhan sebelum lahir. Proses pertumbuhan fisik manusia berlangsung sampai dewasa. Sejak lahir sampai dengan umur 25 tahun, perbandingan ukuran badan individu, dari pertumbuhan yang kurang proporsional pada awal terbentuknya manusia sampai dengan proporsi yang ideal di masa dewasa.

Pertumbuhan fisik, baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi perilaku anak sehari-hari. Secara langsung pertumbuhan fisik seorang anak akan menentukan keterampilan anak dalam bergerak. Secara tidak langsung, pertumbuhan dan perkembangan fungsi fisik akan mempengaruhi bagaimana individu memandang orang lain.

Pertumbuhan fisik anak dapat dibagi menjadi 4 periode utama, 2 periode ditandai dengan pertumbuhan yang cepat dan 2 periode lainnya dicirikan oleh pertumbuhan yang lambat.

Selama periode pralahir dan 6 bulan setelah lahir pertumbuhan tubuhnya sangat cepat. Pada akhir tahun pertama kehidupan pasca lahirnya, pertumbuhan seorang bayi memperlihatkan tempo yang sedikit lambat dan kemudian menjadi stabil sampai anak memasuki tahap remaja, atau tahap kematangan kehidupan seksualnya. Hal ini dapat dimulai ketika anak berusia sekitar 8-12 tahun.

Mulai saat ia berumur 15-16 tahun pertumbuhan fisiknya akan cepat kembali dan biasanya masa ini disebut pertumbuhan pubertas. Periode ini kemudian akan disusun dengan periode tenang kembali sampai individu memasuki tahap dewasa.

Tinggi badan yang sudah tercapai dalam periode ke-4 ini akan tetap sampai ia tua. Tetapi berat tubuh masih dapat berubah-ubah meskipun ada kenyataan bahwa daur pertumbuhan fisik dapat dikatakan teratur dan dapat diramalkan namun terjadi pula keanekaragaman. “pertumbuhan fisik anak sifatnya sangat individual”

TAHAP PERKEMBANGAN

Secara umum, tahapan perkembangan manusia akan melalui tiga tahapan, yaitu:

TAHAPAN PERKEMBANGAN PADA MASA KONSEPSI

Konsepsi menyangkut fertilisasi dan pelekatan embrio pada dinding uterus. Fertilisasi adalah peleburan inti sel sperma dan inti sel telur yang terjadi di saluran telur (oviduk) di uterus. Pada saat fertilisasi kepala sel sperma menembus dinding sel telur sedang ekor tertinggal diluar membentuk zigot yang terus membelah mitosis menjadi 32 sel yang disebut morula.

TAHAPAN PERKEMBANGAN PADA MASA KONSEPSI

Kemudian berkembang menjadi blastula bagian dalamnya membentuk janin sedang bagian luarnya membentuk trofoblast (bagian dinding untuk menyerap makanan yang akan berkembang menjadi plasenta). Pada usia ke 4-5 setelah fertilisasi blastula bergerak ke uterus dan melakukan implantasi (pelekatan) di uterus pada hari ke-6. Blastula kemudian berkembang menjadi gastrula yang kemudian berkembang menjadi embrio.

TAHAPAN PERKEMBANGAN PRANATAL (SEBELUM DILAHIRKAN)

Periode awal kelahiran manusia yang dimulai sejak konsepsi, sampai dengan kelahiran seorang individu. Masa ini berlangsung sembilan bulan sebelum lahir. Pada tahap ini semua alat, kelenjar mulai berkembang, berfungsinya saraf-saraf.

TAHAPAN PERKEMBANGAN POST NATAL (SETELAH DILAHIRKAN)

Pada tahap perkembangan inilah yang nampak nyata dan teramati. Setelah melalui masa perkembangan konsepsi dan pranatal, manusia tentunya akan mengalami masa perkembangan dimana setelah ia dilahirkan yang berupa kemampuan-kemampuan nonfisik yang meliputi:

INTELEKTUAL

Intelek atau daya pikir berkembang sejalan dengan pertumbuhan saraf otak. Karena pada dasarnya pikiran menunjukkan fungsi otak. Maka kemampuan intelektual yang lazim disebut dengan istilah lain kemampuan berpikir dipengaruhi oleh kematangan otak yang mampu menunjukkan fungsinya secara baik, perkembangan berpikir dikenal sebagai perkembangan kognitif.

EMOSIONAL

Rasa dan perasaan merupakan salah satu potensi yang harus dimiliki manusia. Emosi merupakan gejala perasaan disertai dengan perubahan atau atas perilaku fisik, seperti marah yang ditunjukkan dengan teriakan suara keras atau tingkah laku yang lain. Begitu pula sebaliknya seseorang yang gembira akan melonjak-lonjak sambil tertawa lebar dan sebagainya.

SOSIAL

Bayi lahir dalam keadaan yang sangat lemah, ia tidak akan mampu hidup terus tanpa bantuan orang lain. Dalam proses pertumbuhan setiap orang tidak dapat berdiri sendiri. Setiap manusia memerlukan lingkungan dan senantiasa akan memerlukan manusia lainnya. Anak membentuk kelompok sebaya sebagai dunianya, memahami dunia anak, dan kemudian pergaulan yang luas. Akhirnya manusia mengenal kehidupan bersama, kemudian bermasyarakat atau berkehidupan sosial. Dalam perkembangannya setiap orang akhirnya mengetahui bahwa manusia itu saling membantu dan dibantu, memberi dan diberi.

BAHASA

Fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Setiap orang senantiasa berkomunikasi dengan dunia sekitarnya, dengan orang-orang sekitarnya. Bicara adalah bahasa suara, bahasa lisan. Dalam perkembangan awal berbahasa lisan, bayi menyampaikan isi pikiran atau perasaannya dengan tangis dan ocehan. Ocehan-ocehan itu semakin lama semakin jelas, dan bayi mampu menirukan bunyi-bunyi yang didengarnya. Disaat itu sebaiknya ibu mengucapkan kata-kata sederhana yang mudah di tirukan sang bayi agar akhirnya setelah bayi semakin besar semakin banyak kata yang dapat dikuasai dan di ucapkannya.

BAKAT

Bakat pada awalnya merupakan hal yang amat penting sehubungan dengan bidang pekerjaan atau tugas. Dalam proses pendidikan, bakat merupakan faktor penting untuk mendapatkan perhatian cara mendidik. Bakat merupakan kemampuan tertentu atau khusus yang dimiliki oleh seorang individu yang hanya dengan rangsangan atau sedikit latihan, kemampuan itu dapat berkembang dengan baik.

SIKAP, NILAI, DAN MORAL

Semakin tumbuh dan berkembang fisik dan psikisnya anak mulai dikenalkan terhadap nilai-nilai, ditunjukkan hal-hal yang boleh dan tidak boleh, yang harus dilakukan dan dilarang. Menurut Piaget pada awalnya pengenalan nilai dan perilaku serta tindakannya itu masih bersifat paksaan, anak belum mengetahui maknanya. Akan tetapi sejalan dengan perkembangan intelegnya, berangsur-angsur anak mulai mengikuti berbagai ketentuan yang berlaku di dalam keluarga dan dalam masyarakat serta negara.

TUGAS-TUGAS PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN

Tugas-tugas pertumbuhan dan perkembangan yakni kewajiban yang harus dilalui oleh setiap individu sesuai dengan tahap perkembangan individu itu sendiri.

Menurut Robert J. Havirgust, tugas perkembangan adalah suatu tugas yang muncul dalam suatu periode tertentu dalam kehidupan individu. Menurut Havirgust terdapat 4 tahap besar perkembangan, yaitu masa bayi dan kanak-kanak, masa remaja, masa dewasa. Berikut rincian-rinciannya:

TUGAS-TUGAS PERKEMBANGAN MASA BAYI DAN KANAK-KANAK

Beberapa tugas perkembangan yang muncul dan harus dikuasai oleh anak pada masa ini adalah:

1. Belajar berjalan. Pada usia sekitar satu tahun, tulang dan otot-otot bayi telah cukup kuat untuk melakukan gerakan berjalan.
2. Belajar mengambil makanan. Makanan merupakan kebutuhan biologis utama pada manusia.
3. Belajar berbicara. Bicara merupakan alat berpikir dan komunikasi dengan orang lain.
4. Belajar mengontrol cara-cara buang air.
5. Belajar mengetahui jenis kelamin.
6. Menguasai stabilitas jasmaniah. Pada masa bayi, kondisi fisiknya sangat labil dan peka, mudah sekali berubah dan terkena pengaruh dari luar.
7. Memiliki konsep sosial dan fisik meskipun sederhana.
8. Belajar hubungan sosial yang baik dengan orangtua, saudara, serta orang-orang dekat lainnya.
9. Belajar membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik serta pengembangan hati nurani.

TUGAS-TUGAS PERKEMBANGAN MASA ANAK

1. Belajar keterampilan fisik yang diperlukan dalam permainan. Seperti menangkap, melempar, menendang bola, berenang.
2. Pengembangan sikap yang menyeluruh terhadap diri sendiri sebagai individu yang sedang berkembang.
3. Belajar berkawan dengan teman sebaya untuk bergaul, berkerjasama, dan membina hubungan baik sesama teman.
4. Belajar melakukan peranan-peranan sosial yang diharapkan masyarakat sesuai jenis kelaminnya.
5. Belajar menguasai keterampilan intelektual dasar yaitu membaca, menulis, berhitung.
6. Pengembangan konsep-konsep diperlukan dalam kehidupan sehari-hari agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
7. Pengembangan moral, nilai, dan hati nurani.
8. Memiliki kemerdekaan pribadi
9. Pengembangan sikap terhadap lembaga dan kelompok sosial

TUGAS-TUGAS PERKEMBANGAN MASA REMAJA

1. Mampu menjalin hubungan yang lebih matang dengan sebaya dan jenis kelamin lain.
2. Mampu melakukan peran-peran sosial sebagai laki-laki dan wanita.
3. Menerima kondisi jasmaninya dan dapat menggunakannya secara efektif.
4. Memiliki keberdirisendirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya.
5. Memiliki perasaan mampu berdiri sendiri dalam bidang ekonomi, terutama pada anak laki-laki.
6. Mampu memilih dan mempersiapkan diri untuk sesuatu pekerjaan.
7. Belajar mempersiapkan diri untuk perkawinan dan hidup berkeluarga.
8. Mengembangkan konsep-konsep dan keterampilan intelektual untuk hidup bermasyarakat.
9. Memiliki perilaku sosial seperti yang diharapkan masyarakat, memiliki seperangkat nilai yang menjadi pedoman bagi perbuatannya.

TUGAS-TUGAS PERKEMBANGAN PADA MASA DEWASA

1. Memilih pasangan hidup, belajar hidup bersama pasangan hidup, memulai hidup berkeluarga, memelihara dan mendidik anak, mengelola rumah tangga, memulai kegiatan pekerjaan, bertanggung jawab sebagai warga masyarakat dan warga negara
2. Menyesuaikan dengan kondisi fisik dan kesehatan yang semakin menurun, menyesuaikan diri dengan kematian dari pasangan hidup, memelihara kondisi kesehatan, memenuhi kewajiban sosial dan kenegaraan, kesiapan menghadapi kematian.

IMPLIKASI TERHADAP KEGIATAN PEMBELAJARAN

Beberapa masalah yang dihadapi peserta didik sehubungan dengan kebutuhan-kebutuhannya:

1. Upaya untuk mengubah sikap dan perilaku kekanak-kanakan menjadi sikap dan perilaku dewasa, tidak semuanya dapat dengan mudah dicapai.
2. Seringkali anak mengalami kesulitan untuk menerima perubahan-perubahan fisiknya.
3. Dalam memasuki kehidupan bermasyarakat, anak terlalu mendambakan kemandirian, dalam arti menilai dirinya cukup mampu untuk mengatasi problema kehidupan, kebanyakan akan menghadapi masalah penyesuaian emosional.
4. Harapan untuk dapat berdiri sendiri dan untuk hidup mandiri secara sosial ekonomis akan berkaitan dengan berbagai masalah untuk menetapkan pilihan jenis pekerjaan dan jenis pendidikan.

FAKTOR PENDORONG TUGAS PERKEMBANGAN

Pertumbuhan fisik remaja. Tugas perkembangan remaja akan sukses bila pertumbuhan fisik remaja berjalan dengan sewajarnya.

Perkembangan psikis remaja. Perkembangan psikisnya, seperti mental, sikap, perasaannya berkembang dengan wajar.

Posisi remaja dalam keluarga. Kelancaran tugas perkembangan juga banyak dipengaruhi oleh posisinya ditengah keluarga; sebagai anak tunggal atau bukan, anak kandung atau anak angkat, anak pertama atau anak terakhir.

FAKTOR PENDORONG TUGAS PERKEMBANGAN

Kesempatan remaja untuk mempelajari tugas-tugas perkembangan. Banyak sedikitnya kesempatan yang dimiliki remaja sangat berpengaruh pada pelaksanaan tugas perkembangan remaja.

Motivasi diri. Ada tidak adanya motivasi, kuat atau lemahnya, atau faktor pendorong yang ada dalam diri seorang remaja akan memperlancar atau menghambat pelaksanaan tugas-tugas perkembangan remaja. Motivasi dapat bersumber dari dalam diri remaja, seperti semangat dan obsesi, dan dari luar diri remaja, seperti penghargaan orangtua atau masyarakat terhadap remaja.

FAKTOR PENDORONG TUGAS PERKEMBANGAN

Lancarnya pelaksanaan tugas-tugas perkembangan pada masa sebelumnya. Kelancaran pelaksanaan tugas-tugas perkembangan remaja selama masa kanak-kanak atau masa puber akan berpengaruh terhadap kelancaran pelaksanaan tugas-tugas perkembangan pada masa berikutnya.

PERHATIAN PIHAK SEKOLAH TERHADAP PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Menciptakan iklim religious yang dapat memfasilitasi perkembangan kesadaran beragama, akhlak mulia, etika atau karakter peserta didik.

Membangun suasana sosio-emosional yang kondusif bagi perkembangan keterampilan sosial dan kematangan emosi peserta didik.

Membangun iklim intelektual yang memfasilitasi perkembangan berpikir, nalar, dan kemampuan mengambil keputusan yang baik.

Mengoptimalkan program bimbingan dan konseling untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik.

Keberhasilan pencapaian tugas perkembangan, erat kaitannya dengan bimbingan orang tua dan guru. Guru hendaknya menyadari bahwa peserta didik dapat bereksperimentasi sosial dalam kebersamaan.

Oleh karena itu, yang harus mendapatkan perhatian didalam kegiatan pembelajaran adalah sifat-sifat dan kebutuhan umum anak, seperti pengakuan akan kemampuannya, ingin untuk mendapatkan kepercayaan, kebebasan, dan sebagainya.

Khusus dalam konteks pembelajaran, hendaknya di ciptakan kondisi-kondisi yang memungkinkan peserta didik untuk bekerja sama. Dalam keluarga, orang tua harus menyadari tanggung jawab memahami masalah dan membimbing anak dalam melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

SIMPULAN

Setiap manusia pada hakikatnya, mengalami perubahan-perubahan baik secara fisik maupun psikisnya melalui tahapan dari awal mula proses terjadinya manusia hingga menjadi manusia seutuhnya.

Setiap individu mempunyai tugas pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan tahap umurnya masing-masing. Tugas-tugas perkembangan tersebut harus dapat di selesaikan dengan baik, karena akan membawa implikasi penting bagi penyelenggaraan pendidikan dalam rangka membantu peserta didik tersebut.

SIMPULAN

Masing-masing tugas perkembangan membawa implikasi yang berbeda dalam penyelenggaraan pendidikan, yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan nonakademik berkenaan dengan penyesuaian peran sosial, pemahaman terhadap kondisi fisik dan psikologis, serta pemahaman dan penghayatan peran jenis kelamin.

Kebutuhan setiap individu harus dipenuhi dan didukung oleh peran keluarga dan sekolah agar tidak terjadi penyimpangan. Selain itu tugas-tugas perkembangan anak memiliki klarifikasi perbedaan yang sangat mencolok antara kanak-kanak, remaja awal, setengah baya, masa tua. Setelah pemenuhan terhadap kebutuhan itu tercapai maka kegiatan pembelajaran pun akan berjalan dengan baik.



TERIMAKASIH